

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM  
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA  
DIDIK DI MI MA'ARIF NU 2 PANCASAN  
KECAMATAN AJIBARANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
DWI ANGGUN NOVITA  
NIM. 1123305114**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dwi Anggun Novita

NIM : 1123305114

Jenjang : S I

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Peserta didik di MI Ma’arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Oktober 2015

Saya yang menyatakan ,

METERAI  
TEMPEL

465BBADF404046661

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



Dwi Anggun Novita

NIM. 1123305114



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU  
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK  
DI MI MA'ARIF NU 2 PANCASAN KECAMATAN AJIBARANG

yang disusun oleh saudari : Dwi Anggun Novita, NIM : 1123305114, Jurusan :  
Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah  
diujikan pada Hari : Senin, Tanggal : 30 November 2015 dan dinyatakan telah  
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam**  
(S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag  
NIP.: 19680816 199403 1 004

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP.: 19730717 199903 1 001


Penguji Utama,

  
Drs. H. Yuslam, M.Pd.  
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,



  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Oktober 2015

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi  
Sdri. Dwi Anggun Novita

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Anggun Novita  
NIM : 1023305114  
Judul Skripsi : **Kompetensi Kepribadian Guru dalam  
Menanamkan Akhlakul Karimah pada  
Peserta Didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan  
Kecamatan Ajibarang**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,  


**Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag.**

**NIP. 19680816 199403 1 004**

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM MENANAMKAN  
AKHLAKUL KARIMAH PADA PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU 2  
PANCASAN KECAMATAN AJIBARANG**

DWI ANGGUN NOVITA  
NIM. 1123305114

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang ada sekarang ini yang terkait dengan adanya siswa yang memiliki kecerdasan intelektual namun kecenderungan lemah emosionalnya, maka dari itu seorang guru harus mampu mendidik peserta didiknya agar menjadi generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia yang nantinya akan bermanfaat bagi orang tua, diri sendiri dan orang lain. Penanaman nilai-nilai pendidikan di sekolah itu sangat penting, bahkan dipandang sangat cepat jika dimulai sejak dini. Oleh sebab itu salah satu agenda penting dalam suatu pendidikan di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang yaitu Kompetensi Kepribadian guru dalam penanaman akhlakul karimah pada peserta didik.

Persoalan yang dikaji penelitian ini adalah Bagaimana kondisi kepribadian guru MI dalam menanamkan akhlakul karimah dan bagaimana penanaman akhlakul karimah pada peserta didik yang dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, Guru dan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Adapun pengumpulan data diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diperoleh kondisi/kualitas kepribadian yang dimiliki guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan meliputi: memiliki kepribadian guru yang disiplin, guru menjadi teladan yang baik pada peserta didik, memiliki sikap yang tanggung jawab dan adil. Dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter pada peserta didik yang baik yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan di sekolah tersebut meliputi : pembiasaan mengucapkan salam, selalu mengarahkan sikap melalui materi pelajaran agama dan pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan keagamaan yang ada di MI Ma'arif NU 2 Pancasan meliputi : Sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, pembiasaan hafalan Asmaul Khusna, Jus ama dan hadist serta membaca tahlil.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian guru dan Akhlakul Karimah.



## **MOTTO**

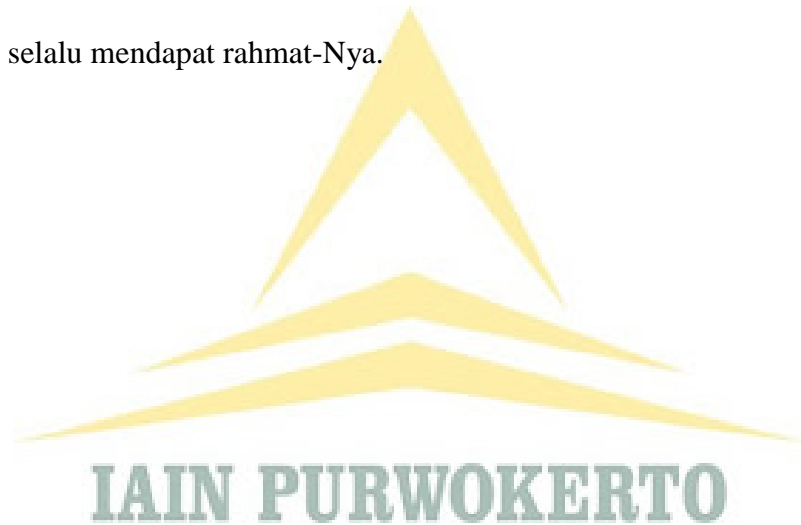
Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang  
selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas  
kekeliruan diri sendiri



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas nikmat yang begitu banyak diberikan oleh Allah dan dengan hati yang tulus saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ibu dan Bapak tercinta, karena dukungan kasih sayang dan doa yang tak henti-henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semoga Ibu dan Bapak selalu mendapat rahmat-Nya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tak terhingga dan dengan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di MI Ma’arif NU 2 Pancasan”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda kita Rosulullah Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan yang baik dan yang telah menyempurnakan akhlak manusia.

Begitu banyak pihak yang telah memberikan nasihat, bantuan, bimbingan, motivasi kepada penulis, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M. Hum., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Sony Susandra, M.Ag., Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun pelajaran 2011



7. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Purwokerto yang telah banyak membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu serta Kakak penulis, terima kasih atas cinta kasih, do'a serta dukungan yang tiada henti sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan
9. Ali Nur Fauzan yang selalu memberikan motivasi dan memberi semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsinya
10. Teman-teman yang ada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuaran yang telah membantu ku dalam segala hal susah dan senang bersama
11. Teman-teman PGMI C angkatan 2011 yang selalu kompak
12. Akhmad Fauzi Machful selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 2 Pancasan, serta guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan yang telah banyak membantu selama penelitian
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali untaian do'a semoga amal baiknya di ridhai Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, Amin.

Purwokerto, 8 Oktober 2015

**Penulis,**

**Dwi Anggun Novita**

**NIM. 1123305114**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Penelitian .....	13

**BAB II KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKHLAKUL KARIMAH**

A. Kompetensi Kepribadian Guru .....	15
1. Kepribadian Guru.....	15
2. Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru .....	35
B. Strategi Pembelajaran Akhlakul Karimah .....	40
1. Strategi Pembelajaran.....	40
2. Tujuan Pembelajaran Akhlakul Karimah.....	47
3. Materi Pembelajaran Akhlakul Karimah .....	62
4. Strategi Pembelajaran Akhlakul karimah di SD .....	69

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	74
B. Lokasi Penelitian.....	74
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	75
D. Metode Pengumpulan Data .....	76
E. Metode Analisis Data.....	78

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 2 Pancasan .....	80
B. Penyajian Data .....	88
C. Analisis Data .....	106

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	120
C. Kata Penutup .....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI .....	85
Tabel. 2. Data Siswa MI Ma'arif NU 2 Pancasan.....	86
Tabel. 3. Data Fisik Gedung .....	86
Table. 4. Data Meubelair.....	87
Table. 7. Bangunan Lain .....	88



## DAFTAR BAGAN

Bagan. 1. Pola Umum Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	46
Bagan. 2. Struktur Pengurusan MI Ma'arif NU 2 Pancasan 2010/2015.....	83
Bagan. 3. Struktur Organisasi di MI Ma'arif NU 2 Pancasan .....	84





## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman dan Hasil wawancara

Pedoman Dokumentasi

Raport

Beban Kerja Guru tahun 2014/2015

SK Kepala MI Ma'arif NU 2 Pancasan

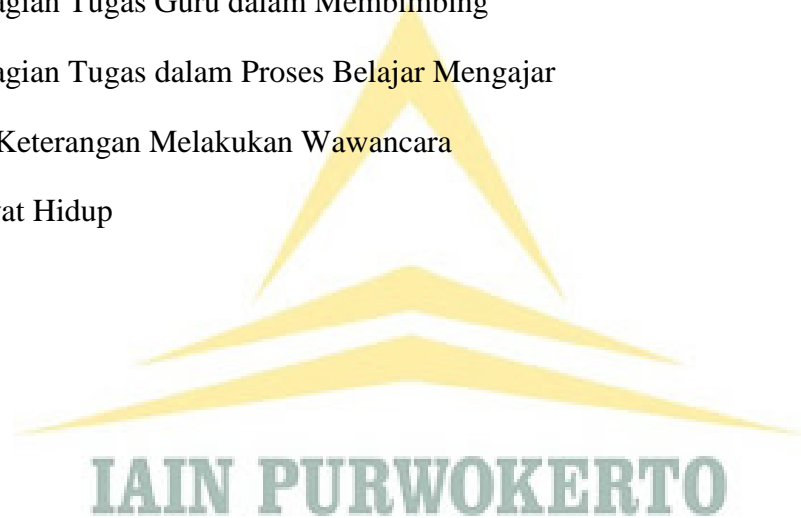
Jadwal Pelajaran Kelas I –VI tahun Ajaran 2014

Pembagian Tugas Guru dalam Membimbing

Pembagian Tugas dalam Proses Belajar Mengajar

Surat Keterangan Melakukan Wawancara

Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan makhluk yang lainnya, seperti hewan dan tumbuhan. Kemampuan tersebut terletak pada akal pikirannya. Oleh karena itu, Allah SWT memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu, bukan hanya ilmu agama tetapi ilmu-ilmu lainnya (Zakiah Daradjat, dkk, 2000: 3).

Untuk mendapatkan ilmu tersebut, manusia sebagai makhluk tuhan yang telah dikaruniai kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, agar dengannya manusia mampu mempertahankan hidup serta kesejahteraan. Kemampuan tersebut merupakan modal dasar mengembangkan kehidupannya dalam segala bidang. Adapun usaha untuk mengembangkan kehidupannya adalah dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Di mana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu (Dwi Siswoyo, 2011: 1).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi oleh sebab karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar proses kependidikan berlangsung dengan mudah, dan sukses sesuai tujuan yang disepakati dan ditetapkan bersama guru, lembaga pendidikan, dengan keluarga. Jika ditarik pada wilayah politik kenegaraan, kesepakatan ini menjadi keputusan nasional yang merumuskan menjadi tujuan dari pendidikan nasional (Nurfuadi, 2012: 18-19)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 4 ayat 1 menyatakan “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa” (Nurfuadi, 2012: 90).

Dalam dunia pendidikan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu

keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak di tangan guru. Dengan demikian berhasilnya pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melakukan tugasnya (Moh. Uzer Usman, 1992: 3).

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kualitas. Posisi guru menjadi sangat strategis dalam konteks persekolahan. Adapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan dalam suatu sistem persekolahan akan menjadi tidak berarti jika tidak disertai oleh adanya guru profesional (M, Surya, 2000: 1).

Maka dari itu guru MI dituntut untuk mempunyai kompetensi. Kompetensi guru dalam merencanakan proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan karena merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran yaitu menjadikan anak didik yang berilmu, bertaqwa serta berakhlakul karimah. Ketrampilan penguasaan proses belajar ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab seorang guru Madrasah Ibtidaiyah terutama.

Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwa

setiap guru terutama guru Madrasah Ibtidaiyah harus memiliki 4 macam kompetensi guru diantaranya:

1. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

4. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat (Kinandar, 2007: 75-77).

Terkait dengan hal tersebut seorang guru MI harus mempunyai keempat kompetensi tersebut yang bisa diandalkan dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Seorang guru juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik, gurulah yang harus memulainya, sebagai seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik yaitu disiplin, arif berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Namun dalam kenyataanya kompetensi guru masih dipertanyakan. Hal ini berkaitan dengan adanya siswa yang memiliki kecerdasan intelektual namun lemah dalam emosionalnya. Mengapa hal ini bisa terjadi? Apakah seorang guru tidak mampu mendidik peserta didiknya untuk menjadi generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia, atau pendidikan sekarang ini hanyalah menghasilkan pendidikan yang cerdas intelektual namun lemah dalam emosionalnya.

Apabila hal tersebut di atas terjadi maka pendidikan sekarang ini memprihatinkan. Karena setiap guru khususnya guru MI harus memiliki kepribadian yang baik yaitu mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, berwibawa dan berakhlakul karimah. Harapan dari pendidikan juga mampu menghasilkan manusia yang memiliki moral yang baik dan unggul intelektual. Hasil dari proses pendidikan juga bukan hanya cerdas secara rasional, tetapi juga cerdas secara emosional, sosial dan spiritual. Oleh karena itu salah satu agenda penting dalam suatu pendidikan di sekolah



itu kompetensi seorang guru yaitu mampu pengembangan sikap siswa dengan menanamkan akhlakul karimah pada setiap anak didiknya agar menjadi generasi muda yang memiliki akhlak dan moral yang baik.

Menanamkan nilai-nilai pendidikan di sekolah itu sangatlah penting, bahkan dipandang sangat cepat jika dimulai sejak dini. Memiliki akhlak dan moral yang baik itu lah akan memberikan hasil suatu pendidikan yang berhasil yaitu memberikan kontribusi yang nyata dalam pencegahan kekerasan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti terkait kepribadian yang dimiliki guru dalam menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik untuk menjadi generasi muda yang lebih baik dan berkualitas.

MI Ma'arif NU 2 Pancasan ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki orientasi yang cukup baik, mulai dari akademik dan penanaman akhlak pada peserta didik, pada sekolah tersebut seorang guru lah yang berperan dalam menerapkan penanaman akhlak dan didukung oleh lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar, peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan juga memiliki akhlak-akhlak yang baik terhadap orang tua, guru, teman, lingkungan sekitar, suatu kepribadian guru dapat dilihat dari kedisiplinannya yaitu sebelum jam 07.00 guru sudah berada di sekolah itu juga akan melatih kedisiplinan anak didiknya sebelum jam pelajaran dimulai semua siswa sudah ada di sekolah. Bukan hanya itu saja kepribadian yang dimiliki siswa di MI Ma'arif NU 2 Pancasan dapat dilihat dari perilaku kegiatan sehari-hari yang

baik seperti hanya bertutur kata yang baik terhadap orang yang lebih tua maupun teman sebayannya. Dengan berlatih bertutur kata yang baik akan melatih kepribadian siswa itu sendiri untuk lebih mengetahui bagaimana mereka dapat berinteraksi yang baik dan selalu menghormati yang lain. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut terkait kompetensi kepribadian guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

Dalam observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2014, diperoleh informasi bahwa di MI Ma'arif NU 2 pancasan memiliki visi terbentuknya peserta didik yang akhlakul karimah, unggul dalam prestasi dan berwawasan luas dan misinya menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik melalui mata pelajaran untuk meningkatkan pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT dan bersosialisasi dengan masyarakat. Kemudian melalui wawancara langsung dengan Akhmad Fauzi Machful selaku Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU 2 Pancasan, bahwa penanaman akhlakul karimah di MI Ma'arif NU 2 Pancasan secara otomatis guru penanaman perilaku yang baik terhadap peserta didiknya, seorang guru disamping memberikan pendidikan kepada siswa juga memberi teladan yang baik untuk peserta didik tidak cukup materi saja yang diajarkan tapi penanaman akhlak peserta didik. Penanaman akhlak lah yang paling penting dalam proses pendidikan dimana peserta didik memiliki etika yang baik untuk masa depan yang mendatang. Tidak hanya cerdas secara rasional, tapi cerdas secara

emosional, sosial dan spiritual, guru juga harus memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Selanjutnya Wawancara langsung dengan beberapa guru yaitu Yuni Qodriah, Ida Zulaikha, dan Siti Mutmainah, bahwa menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik itu melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik meliputi: Adanya pembiasaan setiap pagi membaca Asmaul Husniah dan surat pendek, penilaian pada diri sendiri dengan sholat berjama'ah, Tahlil setiap hari Jum'at dan pengenalan sholat duha bagi anak yang kelas tinggi. Menghargai orang lain dengan beradaptasi dilingkungan sekitar. Untuk itu melalui suatu kepribadian guru yang baik akan menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya.

Dalam proses pendidikan di MI Ma'arif NU 2 Pancasan melibatkan peran penting terhadap kepribadian guru. Keberhasilan dalam pendidikan ini dipengaruhi oleh kemampuan yang harus dimiliki guru yang harus dipenuhi dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi kepribadian agar dapat tercapai dari tujuan pendidikan yang diinginkan.

Bertitik belakang dengan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang ***“Kompetensi Kepribadian Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Peserta Didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang”***

## **B. Definisi Operasional**

Untuk lebih menjelaskan pembahasan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### **1. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dengan sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharapkan guru menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur (Moh. Roqib, dan Nurfuadi, 2000:122).

Jadi kompetensi kepribadian guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk mendidik peserta didik dengan melalui kepribadian yang baik untuk mendidik generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.

### **2. Akhlakul Karimah**

Akhlak menurut Hujjah Islam Imam al-Ghazali memberikan definisi bahwa akhlak ialah suatu tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlakul karimah yang senantiasa berada dalam kontrol Ilahiyah yang dapat membawanya nilai-nilai positif dan kondusif bagi permasalahan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadlu (rendah

hati), husnudzdzon (berpersangka baik), optimis, suka menolong orang lain, suka berkerja keras dan lain-lain (Aminuddin, 2005: 152-153).

Jadi akhlakul karimah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan pengajaran suatu tindakan yang terpuji dalam menanamkan akhlak yang baik dan menjadikan peserta didik memiliki nilai-nilai budi pekerti yang baik untuk generasi muda yang akan datang, diharapkan agar siswa memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pelaksanaan masalah di atas, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan?

Dalam perumusan masalah tersebut dapat diturunkan ke dalam 2 turunan yaitu:

1. Bagaimana kondisi/kualitas kepribadian guru MI Ma'arif NU 2 Pancasan?
2. Bagaimana penanaman akhlakul karimah pada peserta didik yang dilakukan oleh guru tersebut?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui kondisi/kualitas kompetensi kepribadian guru di MI Ma'arif NU Pancasan.

- b. Untuk mengetahui bagaimana penanaman akhlakul karimah pada peserta didik yang dilakukan oleh guru

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pengalaman bagi peneliti pribadi mengenai bagaimana kondisi/kualitas kompetensi kepribadian guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik.
- b. Sebagai informasi ilmiah bagi pihak MI Ma'arif NU 2 Pancasan dan sebagai pertimbangan dan masukan bagi pengelola pendidikan terkait kompetensi kepribadian dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.
- c. Sebagai masukan dan informasi baru bagi jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian ilmiah, dan guna menambahkan khazanah perpustakaan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penelaahan yang peneliti lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan diangkat.



Skripsi saudara Mustakim (2005) yang berjudul “ *Kompetensi Guru Pendidikan Agama islam MTS Al Hidayah Purwasaba Mandiriraja Banjarnegara*”. Skripsi ini membahas tentang tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi tersebut diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang meliputi beberapa faktor diantaranya persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terkait membahas tentang kompetensi yang dimiliki guru, dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena di dalam skripsi tersebut membahas tiga kompetensi sedangkan dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu kompetensi saja yaitu kompetensi kepribadian dan sekolah yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah.

Skripsi saudara Nur Fauzi (2007) yang berjudul “*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto*”. Skripsi ini meneliti tentang empat kompetensi yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto, yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi atau personal dan kompetensi sosial. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Skripsi tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan dimana penelitian ini penulis fokuskan pada satu kompetensi saja yaitu kompetensi kepribadian dan

penelitian yang penulis lakukan itu terkait kompetensi kepribadian yang dimiliki seorang guru Madrasah Ibtidaiyah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal yaitu terdapat halaman formalitas yang terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel, Daftar Bagan dan Daftar Lampiran.

Kemudian skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori berisi tentang kompetensi kepribadian Guru dan Strategi Pembelajaran akhlakul karimah terdiri dari dua sub yaitu sub pertama Kompetensi Kepribadian guru meliputi Kepribadian Guru dan Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru, sub kedua Strategi Pembelajaran Akhalkul karimah meliputi Strategi Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran Akhlakul Karimah, Materi

Pembelajaran Akhlakul Karimah dan Strategi Pembelajaran Akhlakul Karimah di SD .

BAB III : berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisikan Gambaran Umum MI Ma'arif NU 2 Pancasan, terdiri dari Sejarah Berdiri, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Pengurus dan Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa serta Sarana dan Prasarana. Sub bab kedua berisi penyajian data tentang Kondisi/kualitas guru MI Ma'arif NU 2 Pancasan dan Penanaman Akhlakul Karimah pada peserta didik yang dilakukan guru, dan sub bab ketiga yaitu analisis data tentang Kondisi/kualitas guru MI Ma'arif NU 2 Pancasan dan Penanaman Akhlakul Karimah pada Peserta Didik yang dilakukan Guru.

BAB V: Penutup yang memuat : Simpulan, Saran-saran, Kata Penutup, dan Daftar Pustaka. Bagian akhir skripsi meliputi, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai kompetensi kepribadian guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang bahwa terkait dengan kondisi/kualitas kepribadian yang dimiliki guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan meliputi: memiliki kepribadian guru yang disiplin, guru menjadi teladan yang baik pada peserta didik, memiliki sikap yang tanggung jawab dan adil dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 2 Pancasan, dengan kepribadian guru yang baik pasti akan menghasilkan peserta didik yang baik.

Dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter pada peserta didik yang baik yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan di sekolah tersebut meliputi : pembiasaan mengucapkan salam, selalu mengarahkan sikap melalui materi pelajaran agama dan pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan keagamaan yang ada di MI Ma'arif NU 2 Pancasan meliputi : Sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, pembiasaan hafalan Asmaul Khusna, Jus ama dan hadist serta membaca tahlil. Pembiasaan-pembiasaan tersebut dapat membentuk karakter peserta didik untuk menjadi anak yang lebih baik, melalui kegiatan keagamaan agar peserta didik memiliki pedoman dan amalan yang baik untuk dewasa nantinya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru di MI Ma'arif NU 2 Pancasan dalam proses pembelajaran agar lebih memperhatikan peserta didiknya yang lambat dalam menerima pelajaran.
2. Menambahkan kegiatan keagamaan yang tujuannya membentuk karakter dari peserta didik yang lebih baik.

## **C. Kata Pentutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta, inayahnya kepada peneliti sehingga dengan kemurahan dan pertolongan-Nya dan disertai usaha yang semaksimal mungkin akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa karya ilmiah (skripsi) IAIN Purwokerto.

Dan peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penyusunan skripsi ini, khususnya Dosen pembimbing, Kepala Madrasah, Dewan guru dan peserta didik MI Ma'arif NU 2 Pancasan yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan waktu yang telah ditetapkan

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengakui banyak kesalahan dan kekurangan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, untuk itu peneliti sangat berharap dan menerima saran dan kritik dari para pembaca, penelaah atau siapa saja yang ingin menelitinya lebih lanjut guna perbaikan dan kesempurnaan

skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti maupun pihak MI Ma'arif NU 2 Pancasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad, 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aness, Bambang Q, dan Adang Hambali, 2008. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aminuddin, 2005. *Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Anwar, Rosihon, 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arif, Arifuddin, 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kultura (GP Press Group).
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin, 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2000. *Ilmu Peandidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita, 2010. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Amir, dan H. Haryono, 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartati, Netty, dkk. 2004. *Islam dan Psikologi*, Jakarta: RajaGrafindo.
- Ilyas, Yunahar, 2014. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI.
- Kinandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Mujib, Abdul, 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, 2007. *Standart Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Naim, Ngainun, 2008. *Jadi Guru Inspiratif*, Bandung: Pustaka Pelajar.

- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press.
- Prastowo, Andi, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rismawaty, 2008. *Kepribadian & Etika Profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rimang, Siti Suwadah, 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh, dan Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Press
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Siswoyo, Dwi, 2011. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sjarkawi, 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim, 2010. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensido
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitataif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujanto, Agus, dkk, 2004. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surya, M. 2000, *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 021 Tahun ke 5 Januari 2000.
- Tafsir, Ahmad, 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib, 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B, dan Nurdin Mohamad, 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara



Usman, Moh. Uzer, 1992. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Agus, dan Hamrin, 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zuriah, Nurul, 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*, Jakarta: PT Bumi Aksara

